



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

Pengaruh Pergaulan Terhadap Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 1 Amarasi

Ferdinan Leonadus Lopo^a, Wilhelmina Olok^a, Yulinda Taebenu^a,
Gregorius Gordianus Jado^a

^{abc}Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, lopoferdinan@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 02 Mei 2022

Direvisi: 06 Juni 2022

Disetujui: 10 Juli 2022

Keywords:

pergaulan, pemilihan, karir,
siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa Kelas X SMA Negeri 1 Amarasi. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Amarasi, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur". Dengan jumlah populasi sebanyak 137 siswa. Populasi lebih dari 100, sampel yang diambil sebaiknya minimal 10% dari populasi yang ada. Jadi sampel dalam penelitian ini 30 siswa, ($22\% \times 137 = 30.14$, dengan demikian dibulatkan menjadi 30). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian adalah pergaulan pengaruh terhadap pemilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi. Karena berdasarkan hasil penelitian, $F \text{ tabel } 0.05 = 3.316 < F \text{ hitung } 0.05 = 15189,072$, maka hipotesis H_a ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan dengan pemilihan karir siswa. Dengan adanya pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa. Berdasarkan perhitungan statistik $F \text{ hitung } > F \text{ tabel}$. Hal ini berarti membuktikan bahwa dengan pergaulan dapat berdampak pada pemilihan karir siswa.

Abstract

This study aims to determine how the influence of association on the career choice of Class X students of SMA Negeri 1 Amarasi. This research is located in SMA Negeri 1 Amarasi, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province". The total population is 137 students, meanwhile the sampling are 30 students, the sample should be taken at least 10% of the existing population, So the sample in this study was 30 students, ($22\% \times 137 = 30.14$, thus rounded to 30). The data collection technique which is used in this study was a questionnaire and the data analysis technique was simple linear regression. The result of the research is the association with the career choice of class X students of SMA Negeri 1 Amarasi. Based on the results of the study, $F \text{ table is } 0.05 = 3.316 < F \text{ count } 0.05 = 15189,072$, the hypothesis is that there is a significant influence between association and student career choice. There is an influence of association on the selection with student careers, based on the calculation of $F \text{ count } > F \text{ table}$. Thus, this means proving that socializing can have an impact on students' career choices.

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkp.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087
e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Dewasa ini kita semua ketahui bahwa pengaruh lingkungan dalam pembentukan dan kepribadian anak sangatlah besar artinya. Banyak faktor dalam lingkungan yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anak, salah satu faktor dalam lingkungan yang mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian adalah pola pergaulan. Pola pergaulan merupakan acuan atau sesuatu hal yang di contohi dalam hubungan antar individu yang didalamnya menyangkut tingkah laku, perasaan, dan jati diri. Pola pergaulan mempunyai dua macam yakni pola pergaulan terarah dan pola pergaulan tidak terarah atau pergaulan bebas.

Lingkungan juga memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap anak secara positif, maka anak akan mencapai perkembangan sosial secara matang. Lalu apabila lingkungan sosial memberikan peluang secara negatif terhadap anak, maka perkembangan sosial anak akan terhambat. Pengaruh lingkungan diawali dengan pergaulan dengan teman. Pada usia 9-15 tahun hubungan perkawanan merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong menolong untuk memecahkan masalah bersama dan lingkungan juga akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan, yang pada saatnya dapat mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan karir yang diidamkan.

Setiap individu dihadapkan dengan berbagai pilihan yang akan dijalani, menopang, mempertahankan, kesejahteraan hidup. Pada dasarnya manusia ingin menikmati kehidupan yang serba menyenangkan dan terhindar dari segala kehidupan yang membuat dirinya menderita. Dengan demikian setiap individu berusaha untuk mencapai kehidupan yang layak secara ekonomis yaitu tercukupi kebutuhan-kebutuhan primer terutama makan minum maupun perumahan hal ini harus diwujudkan dengan pemilihan karir yang memberikan harapan masa depan secara ekonomis finansial. Dalam proses pemilihan karir, setiap individu akan selalu mempertimbangkan segala potensi, bakat/minat, kecerdasan

maupun harapan yang akan dicapainya. Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktifitas individu dalam mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan.

Siswa SMA Negeri 1 Amarasi berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, baik itu latar belakang orang tua, kedudukan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, lingkungan tempat tinggal serta pola pergaulan yang secara tidak langsung mempengaruhi pemilihan karir siswa. Belum nampaknya bentuk pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

Siswa SMA Negeri 1 Amarasi menghadapi kenyataan begitu banyak pilihan dalam dunia pasar kerja. Bisa dipahami dengan melihat kenyataan tersebut siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya, apakah karir yang dipilih sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Disinilah tampak peran seorang guru bimbingan dan konseling dalam usaha memberikan arahan, pemahaman dan petunjuk kepada siswa dalam pemilihan karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Amarasi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa Kelas X SMA Negeri 1 Amarasi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pergaulan

Pergaulan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah perihal bergaul, pencampuran dalam persahabatan (Depdiknas 2002: 339). Selanjutnya Ghozally (2007 : 80) berpendapat bahwa pergaulan biasa diartikan sebagai hubungan antar individu yang didalamnya menyangkut tingkah laku, perasaan, dan jati diri. Pengertian pergaulan sama halnya dengan interaksi sosial. Basrowi (2005: 138) interaksi sosial adalah suatu hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok maupun orang dengan kelompok.

Sedangkan menurut Hadi dan Haryono (2005:67) adalah “Pergaulan memungkinkan terjadinya pendidikan, pergaulan merupakan sarana mawas diri, pergaulan dapat menimbulkan cita-cita, pergaulan itu memberi pengaruh secara diam-diam.

Mitra Pergaulan Siswa

a. Teman Sebaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia.teman sebaya diartikan sebagai kawan. Sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat Anomin, (2002:1164). Sementara dalam Mu’tadin (2002:1) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja.

Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia. Hartup dalam Santrock (1983:223). Mengatakan bahwa teman sebaya (*peer*) adalah anak-anak atau remaja yang tingkat usia atau kedewasaan yang sama. Lewis dan Resenblun dalam Samsunuwiyati (2005:145), menjelaskan teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingka laku atau psikologis. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya sebagai interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelomponya.

b. Teman Bergaul

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang serorangan dengan kelompok manusia Gillin dan Gillin dalam (Soekanto, 2006:55). Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam hidup, seseorang membutuhkan teman. Teman, dalam Papalia (2009:513-514), diartikan sebagai seseorang yang mana anak merasakan afeksi, nyaman dengannya, suka melakukan hal-hal dengannya, serta dapat berbagi perasaan dan rahasia dengannya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008:429), teman berarti kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang menjadi pelengkap dan Teman Bergaul sendiri

diartikan sebagai hidup berteman, bersahabat. Jadi, teman bergaul dapat disimpulkan sebagai kawan atau sahabat yang saling melengkapi satu sama lain, sering melakukan hal-hal secara bersama, saling berbagi rahasia dan dapat merasa nyaman serta mengerti satu sama lain. Sebagai makhluk sosial setiap manusia harus bergaul. Dalam pergaulan terdapat dua maksud utama yaitu bahwa manusia harus bergaul, harus berkomunikasi demi kelanjutan kehidupannya dan bermotif untuk menambah variasi hidup (Sarumpaet, 1996:15).

Syafei (2006:20-21) mengatakan bahwa dengan bergaul dengan teman dan masyarakat, anak memperoleh kesempatan untuk menjadi dirinya sendiri dan anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan apa yang dihayatinya. Teman bergaul yang wajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk menyerap dan mencerna semua pengalaman sesuai dengan pilihan kesukaannya tanpa merasa dipaksa. Dengan adanya teman bergaul dapat memberikan keuntungan dan kerugian. Dikatakan baik bila sikap, ucapan, dan perbuatan yang diserap dan dicerna oleh anak dari teman bergaulnya adalah sikap, ucapan dan perbuatan yang baik dan bersusila karena akan berpengaruh baik bagi perkembangan anak. Dikatakan tidak baik bila sikap, ucapan dan perbuatan yang diserap dan dicerna anak merupakan sikap, ucapan dan perbuatan yang tidak baik karena tidak akan menguntungkan bagi perkembangan anak. Seorang anak akan bergaul dengan siapa saja terutama dengan teman sebayanya.

Teman bergaul yang dimiliki oleh seorang anak dapat merupakan sahabat maupun bukan sahabat. Namun sahabat bagi seorang anak pastilah seorang teman bergaul bagi anak. Fungsi persahabatan, menurut Gottman dan Parker dalam Dariyo (2004: 102-103), yaitu sebagai berikut:

a) Sebagai teman

Teman bergaul akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk menjadi seorang teman yang siap menyertai atau menemani dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu.

b) Sebagai orang yang merasakan hal yang positif

Ketika seorang sahabat sedang mengalami suatu kegagalan atau dalam suasana kesedihan,

maka remaja dapat berperan sebagai pendorong dan membantu memberi jalan keluar pemecahan masalah, sehingga dapat lepas dari kesedihan. Seorang teman bergaul yang sejati, akan dapat membangkitkan semangat untuk menghadapi permasalahannya dengan tabah dan dapat menyelesaikannya dengan berhasil.

c) Memberikan dukungan secara fisik

Dengan adanya teman bergaul, seseorang mau mengorbankan waktu, tenaga dan bantuan materiil-moril kepada teman-temannya. Bahkan ia akan hadir secara fisik ketika teman dekatnya sedang mengalami kesedihan. Dengan kehadiran fisik dari teman dekatnya, maka seseorang dapat merasakan perhatian dan pertolongan secara tulus.

d) Memberikan dukungan ego

Seorang teman bergaul akan memberikan dukungan yang memnbangkitkan semangat berani, menumbuhkan perasaan diri berharga (dihargai), merasa diri menarik perhatian orang lain.

e) Sebagai pembanding sosial

Teman bergaul memberi kesempatan dan informasi penting tentang pribadi, karakter, sifat-sifat, minat-bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain. Dengan mengetahui hal itu, individu dapat merefleksikan ke dalam diri, guna mengetahui atau mengevaluasi kemampuan dan kelemahan diri sendiri, sehingga ia dapat belajar dengan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang orang itu untuk meningkatkan kemampuannya agar menjadi lebih baik.

f) Memberikan suasana keakraban

Suasana kehangatan, keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus hanya akan ditemukan dalam teman sepergaulannya.

Setiap interaksi pergaulan yang intens dengan seorang teman akan membawa pengaruh karena sifat, sikap, tingkah laku jika bersentuhan dengan pribadi seseorang maka akan memberikan dampak bagi orang tersebut. Perilaku yang buruk akan lebih cepat menular kepada pembentukan kepribadian seseorang. Ibarat penyakit menular yang akan dengan mudah menjangkiti siapapun yang berada di dekatnya.

2. Pemilihan Karir

Super *dalam* Sukardi (1994:17) karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Sedangkan menurut Munandir (1996:237) karir adalah pengambilan keputusan kerja itu proses developmental dan pengambilan keputusan menyangkut pekerjaan itu suatu proses yang panjang serta pekerjaan itu sendiri berkembang. Dapat disimpulkan karir sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja dan mengambil keputusan menyangkut pekerjaan tersebut merupakan suatu proses yang panjang serta pekerjaan itu sendiri berkembang walaupun dalam pekerjaan yang sama.

Pemilihan karier merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang (Winkel, 1991:512). Sedangkan menurut Sukardi (2004:5) pemilihan karir adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan seseorang. Menurut Gati dan Asher (2011:140-57) pemilihan karir bertujuan untuk menemukan alternatif yang paling sesuai dengan keinginan dan kemampuan individu terhadap karir.

a. Proses Pemilihan Karir

Proses pemilihan karir oleh Holland dalam Sopacua (2013) proses pemilihan karir individu meliputi : (a) orang secara langsung mengorientasikan dirinya kepada kelompok besar klasifikasi karir, selama perkembangan individu melakukan seleksi atau penjajakan karir-karir tersebut dengan berbagai kecenderungan terhadap klasifikasi jabatan tertentu sebagai punjak dari pilihannya, (b) pilihan dari sekelompok karir-karir dimana individu akan melaksanakan seleksi atau penjajakan terhadap karir atau jabatan dan merupakan fungsi dari penilaian diri dan kemampuannya (kompetensinya) untuk membuat pilihan yang memadahi dengan lingkungan pekerjaannya, (c) lebih lanjut

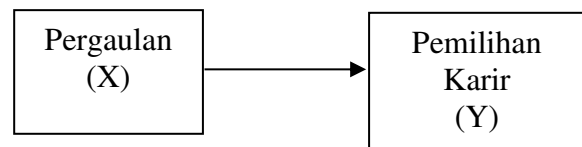
dikatakan dalam proses pemilihan karir atau pekerjaan disertai dengan sejumlah faktor-faktor internal individu, meliputi pengetahuan tentang individu (*self-knowledge*), evaluasi diri (*self evaluation*), dan pengetahuan tentang jenis pekerjaan dalam hal, arah dan luasnya lingkungan pekerjaan serta perbedaan antara dua dalam lingkungan pekerjaan, tingkat herarki-hierarki perkembangan dan sejumlah faktor-faktor lingkungan meliputi luasnya potensi lingkungan, tekanan sosial yang bersumber dari keluarga dan teman-teman, pembatasan-pembatasan yang berasal dari sumber sosial-ekonomi dan lingkungan fisik.

3. Pergaulan dan Pemilihan Karir

Pemilihan karir merupakan suatu bagian dari perjalanan hidup seseorang untuk menentukan pilihan atau jabatan yang akan dijalankannya melalui suatu proses panjang dalam kehidupannya. Namun dalam karir seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa bakat, minat, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan sebagainya. Dalam lingkungan tersebut terjadinya suatu interaksi sosial atau bisa diartikan sebagai pergaulan. Interaksi sosial adalah suatu hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok maupun orang dengan kelompok. Basrowi (2005: 138).

4. Kerangka Berpikir

Mengacu pada teoritis yang ada, maka dapat digambarkan kerangka berpikir bahwa pergaulan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dan merupakan hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga untuk memilih suatu pekerjaan bisa dipengaruhi oleh pergaulan tersebut. Karena dalam pergaulan terdapat orang-orang (teman sebaya, orang dewasa, anak-anak dan lain sebagainya) yang memberi motivasi/dorongan akan karir yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Berikut ini adalah kerangka berpikir:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan kebenarannya masih perlu di uji. Rikunto (1993:67).

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan teoritis di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh antara pergaulan terhadap pemilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Amarasi. Kabupaten Kupang. Propinsi NTT. Waktu Penelitian dilaksanakan Oktober-November 2021.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (1990:115). Dalam penelitian populasi yang diambil adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi yang terdiri dari 6 kelas dan jumlah 137 siswa, yang terdiri dari : kelas A dengan jumlah 22 siswa, kelas B dengan jumlah 23 siswa, kelas C dengan jumlah 23 siswa, kelas D dengan jumlah 23 siswa, kelas E dengan jumlah 23 siswa, dan kelas F dengan jumlah 23 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih. Darmadi (2011:46). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat dari Arikunto (1993:107) bahwa populasi lebih dari 100, sampel yang diambil sebaiknya minimal 10% dari populasi yang ada. Jadi sampel dalam

penelitian ini 30 siswa, ($22\% \times 137 = 30.14$, dengan demikian dibulatkan menjadi 30).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket/kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui Suharsimin (1993:124). Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terdapat pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karier siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarsi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup, artinya kuesioner diberikan langsung kepada responden kemudia responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah diberikan. Suharsimin (1992: 123). Adapun alternatif responden terdiri dari empat kategori. Untuk angket pergaulan berkategori (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) begitu pula dengan angket pemilihan karier menggunakan kategori yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Apa bila data terdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis penelitian ini dapat digunakan statistik parametrik yaitu analisi regresi, sebaliknya apabila tidak terdistribusi normal dapat digunakan statistik non parametrik.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tabel: Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pemilihan Karier	.194	30	.005	.882	30	.003
Pergaulan	.135	30	.171	.954	30	.221

Sumber : Hasil Analisis SPSS (Statistical Product and Service Solution), Tahun 2021

Dari hasil di atas kita lihat pada kolom *kolmogorov-smirnova* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pemilihan Karier 0,194; dan untuk Pergaulan sebesar 0,135. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pergaulan dan pemilihan karier berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) kurang dari 0.05.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Tabel: Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Karier *	Between Groups	(Combined) Linearity	15139.300	21	720.919	6.587	.005
Pergaulan		Linearity	12981.559	1	12981.559	118.62	.000
		Deviation from Linearity	2157.741	20	107.887	.986	.543
	Within Groups		875.500	8	109.438		
	Total		16014.800	29			

Sumber : Hasil Analisis SPSS (Statistical Product and Service Solution), Tahun 2021

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0.000. Karena signifikan kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel pergaulan dengan pemilihan karir dapat berhubungan yang linear.

c. Tekni Analisis Data

a) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Garis regresi dengan satu variabel bebas memiliki persamaan sebagai berikut :

Untuk mengetahui garis regresi pengaruh Pergaulan (X) dan Pemilihan Karir (Y)

$$Y = a + bX \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2009:261}).$$

Keterangan: Y = Pemilihan Karir

a = Konstan

b = Koefisien Regresi

X = Pergaulan

Berdasarkan tabel tabulasi (lampiran 2 dan 3) maka dapat di analisis dengan bantuan program SPSS 17.0 (*Statistical Product and Service Sulation*) menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.278	6.107		.046	.964
	Pergaulan	2.235	.018	.999	123.244	.000

Sumber :Hasil Analisis SPSS (*Statistical Productand Service Sulation*), Tahun 2021

Dengan demikian terbukti persamaan:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,278 + 2,235 X$$

Angka-angka ini dapat di artikan sebagai berikut:

- (a) Konstanta sebesar 0.278; artinya jika Pergaulan (X) nilainya 0, maka Pemilihan Karir (Y) nilainya positif yaitu 0.278.
- (b) Koefisien regresi variabel jika Pergaulan (X) sebesar 2,235 ; artinya jika Pergaulan mengalami kenaikan 1%, maka Pemilihan Karir mengalami peningkatan 2,235;. Koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara pergaulan dengan pemilihan karir, semakin meningkat pergaulan maka semakin mempengaruhi Pemilihan karir yang diperoleh.

b) Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau nilai R pada analisis regresi linear sederhana dengan mudah dapat diketahui berdasarkan nilai r hasil analisis

korelasi *produk momen pearson* karena jumlah variabel bebas hanya satu $R = r$. Dan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis determinasi (R^2).

Menurut Sugiono (2007) dalam Priyatno (2008:78) pedoman untuk memberikan intensitas prestasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = cukup kuat

0,60 – 0.799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Pengaruh Pergaulan (X) terhadap pemilihan karir (Y)

$$r_1 = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Priyatno,2008)

Dari hasil analisis regresi, lihat pada output *model summary* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Korelasi Sederhana

Tabel: Analisis Korelasi Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	31.811

Sumber : Hasil Analisis SPSS (*Statistical ProductandServiceSulation*), Tahun

2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara pengaruh pergaulan (Variabel X) dengan pemilihan karir (Y) adalah 0,999.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat pengaruh pergaulan (Variabel X) dengan pemilihan karir (Y). Dan koefisien determinasi (R Square (R^2)) = 0,998, maka setelah dikonversikan ke dalam presentase dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh pergaulan (Variabel X) dengan pemilihan karir (Y) sebesar 98 %. 2% di pengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: Pergaulan (Variabel X) terhadap Pemilihan karir siswa (Y)

$$F_{hitung} = \frac{R_1^2 / k}{(1 - R_1^2) / (n - k - 1)}$$

(Priyatno,2008:81)

Keterangan :

R₁² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k= Jumlah Variabel Independen

Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai F seperti pada tabel.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (F hitung)

Tabel: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (F hitung)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.537E7	1	1.537E7	15189.07	.000 ^a
	Residual	29345.950	29	1011.929	2	
	Total	1.540E7	30			

Sumber : Hasil Analisis SPSS (Statistical Productand ServiceSulation), Tahun

2021

Nilai F Hitung = 15189,072 tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai F tabel pada derajat kebebasannya (df) ternyata F tabel (df1 = M; 1 df2 = N-M-1 = 190; a = 0,05) = 3,316 karena F hitung > F tabel maka pengaruh pergaulan (Variabel X) terhadap pemilihan karir (Variabel Y) adalah terbukti signifikan kepercayaan 95%.

PEMBAHASAN

Pergaulan pengaruh terhadap pemilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi. Karena berdasarkan hasil penelitian, F tabel 0.05 = 3.316 < F hitung 0.05 = 15189,072, maka hipotesis Ha ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan dengan pemilihan karir siswa.

Dengan adanya pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa. Berdasarkan perhitungan statistik F hitung > F tabel. Hal ini berarti membuktikan bahwa dengan pergaulan dapat berdampak pada pemilihan karir siswa. Dengan demikian teman sangat dominan terhadap adanya pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir. Hal tersebut senada dengan ungkapan Syafei (2006:20-21) mengatakan bahwa dengan bergaul dengan teman dan masyarakat, anak memperoleh kesempatan untuk menjadi dirinya sendiri dan anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan apa yang dihayatinya. Teman bergaul yang wajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk menyerap dan mencerna semua pengalaman sesuai dengan pilihan kesukaannya tanpa merasa dipaksa. Dengan adanya teman bergaul dapat memberikan keuntungan dan kerugian. Dikatakan baik bila sikap, ucapan, dan perbuatan yang diserap dan dicerna oleh anak dari teman bergaulnya adalah sikap, ucapan dan perbuatan yang baik dan bersusila karena akan berpengaruh baik bagi perkembangan anak. Dikatakan tidak baik bila sikap, ucapan dan perbuatan yang diserap dan dicerna anak merupakan sikap, ucapan dan perbuatan yang tidak baik karena tidak akan menguntungkan bagi perkembangan anak. Seorang anak akan bergaul dengan siapa saja terutama dengan teman sebayanya.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat di atas bahwa teman bergaul, teman sebayanya dan masyarakat sangat penting untuk pemilihan karir siswa. Pengaruh teman bergaul, teman sebayanya dan masyarakat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyerap dan mencerna semua pengalaman sesuai dengan pilihan kesukaannya tanpa merasa dipaksa.

SIMPULAN

Hasil laporan penelitian telah ditemukan data, pengelolaan data dan analisis data dengan Pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi.

Hasil analisis data dengan pengujian hipotesis dapat dikemukakan kesimpulan bahwa ada pengaruh pergaulan terhadap pemilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi. Hal ini membuktikan berdasarkan

hasil penelitian $F_{tabel} 0,05 = 3,316$ $F_{hitung} < 15189,072$, maka hipotesis H_a ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan dengan pemilihan karir siswa

SARAN

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi positif pergaulan dengan pemilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Amarasi. Maka penulis akan memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus bisa menanamkan mulai sejak dini dan mengontrol pergaulan anak, karena pergaulan bisa membuat anak melakukan hal-hal di luar keinginan orang tua.
2. Sekolah dapat mengarahkan siswanya dan memotivasi agar lebih giat dalam menentukan masa depan
3. Bagi masyarakat harus membuat aturan berupa sanksi bagi anak yang pergaulannya diluar norma aturan setempat.
4. Bagi peneliti selanjutnya topik yang sama dengan skripsi ini. Penulis menyarankan meneliti tentang kegiatan apa saja yang dilakukan siswa ketika bersama dengan teman-temannya bergaul atau sebaya selain pemilihan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2002). *Teman Sebaya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anonim. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto. (1990). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (1993). *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gani, R. A. (1996). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Ghozally, R. F. (2007). *Memahami Perkembangan Psikologi Remaja*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Hadi, A., & Haryono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Manrihu, M. T. (1992). *Pengantar Bimbingan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta. Depdikbud.
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Papalia, D. E.O., Sally, W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. (Alih bahasa: Brian Marswendy). Jakarta: Salemba Humanika
- Prayitno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta. Media Kom
- Santrock, J.W. (2003). *Educational Psychology*. Jakarta: Kencana
- Samsunuwiyati. (2005). *Sosiologi I untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta. Exis
- Sarumpaet. R. I. (1996). *Etiket Bergaul*. Bandung. Indonesia Publishing House
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Sukardi, D. K. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sukardi, D.K. (1994). *Bimbingan Karier di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, S.N. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung. Rosadakarya.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

- Syafei, M. S. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Winkel, W.S., & Sri, H.M.M. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.